

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Perbedaan Model Pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung”, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII materi lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung. Diperoleh dari  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  yaitu  $2,491 > 1,99444$  yang artinya ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi belajar.
2. Ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung. Diperoleh dari  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  yaitu  $2,186 > 1,99444$  yang artinya ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap hasil belajar.
3. Ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII materi lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung. Diperoleh dari hasil output test of between-subjects effect nilai hasil tes memberikan harga  $F$  sebesar 4,780 dengan signifikansi 0,032

sedangkan pada motivasi belajar memberikan harga  $F$  sebesar 6,207 dengan signifikansi 0,015. Hal ini menunjukkan ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar.

## B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 dan memperoleh hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan suasana yang menarik dan menyenangkan. Selain itu dapat membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Untuk itu sekolah perlu membuat kebijakan dan memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran baru khususnya dalam pembelajaran matematika. Diantaranya menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Make A Match* yang telah terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penerapannya dapat dimaksimalkan untuk kesuksesan proses pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

Guru harus mengetahui bahwa kemampuan yang dimiliki setiap siswa tidak sama. Oleh karena itu guru tidak bisa memberikan perlakuan yang sama terhadap semua kelas. Guru mata pelajaran khususnya matematika harus memiliki solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Guru harus menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran matematika agar siswa menjadi lebih aktif dan tidak

mudah bosan. Diantaranya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Make A Match*. Kedua model pembelajaran tersebut sama-sama melibatkan siswa, sehingga siswa akan menjadi aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran matematika siswa merasa bosan karena mereka menganggap pelajaran matematika itu sulit. Sehingga siswa kurang bersemangat dan tidak fokus dalam pembelajaran matematika. Diharapkan siswa harus bisa meningkatkan hasil belajar, serta rasa percaya diri siswa dalam belajar dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena keberhasilan siswa dalam model pembelajaran apapun sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa itu sendiri.

### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Make A Match* pada mata pelajaran matematika sebaiknya terlebih dahulu menganalisis materi untuk disesuaikan dengan karakteristik dan langkah-langkah penerapan model pembelajaran. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menjadikan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Make A* dengan media pembelajaran seperti kartu jawaban dan kartu soal. Selain itu, karya ini bisa dijadikan referensi untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.